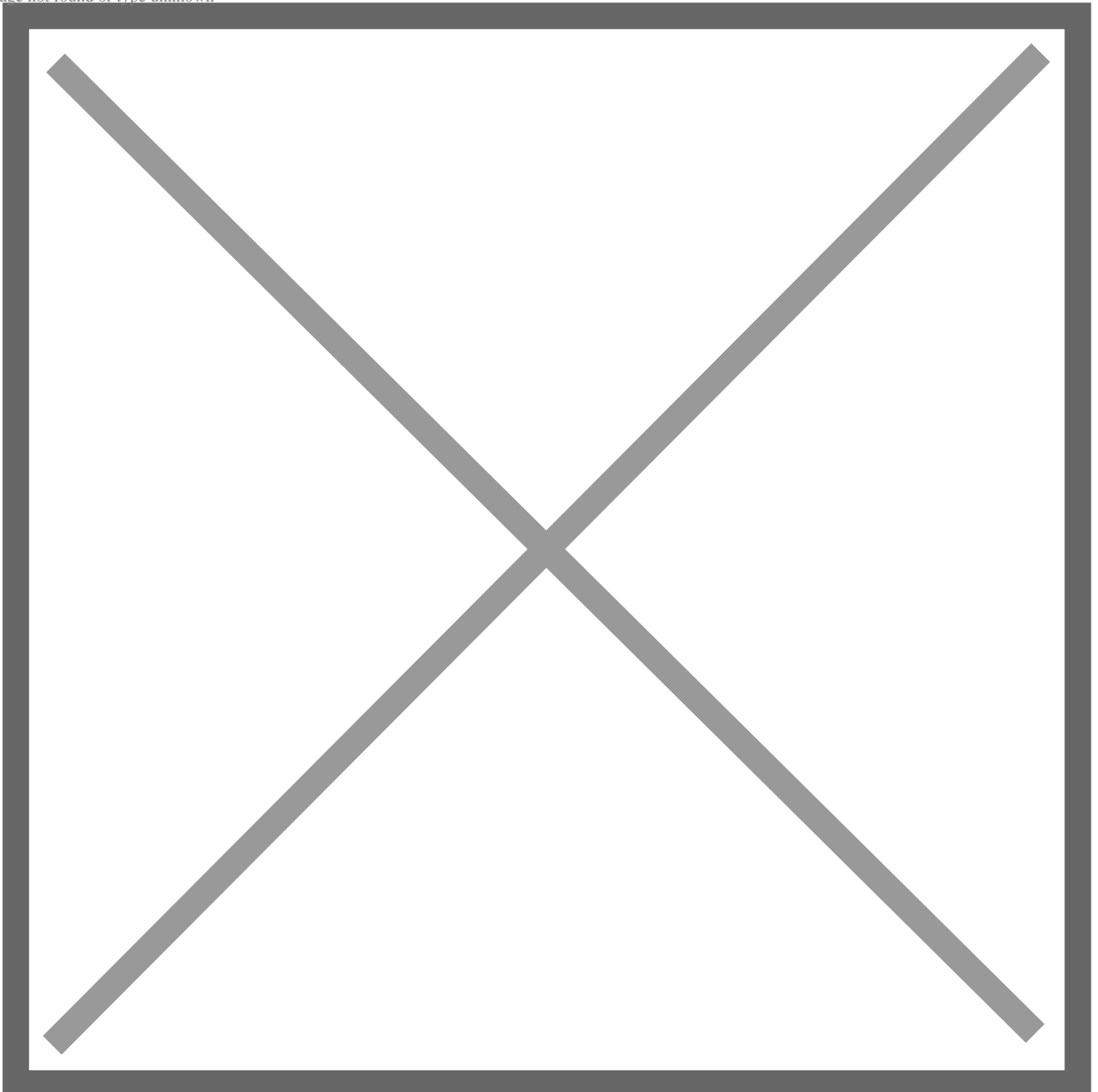


Polsek Cicurug Sukabumi Berhasil Gagalkan Prederan Obat Keras Terbatas

Aa Ruslan Sutisna - SUKABUMI.WARTABHAYANGKARA.COM

Aug 27, 2022 - 18:18

Image not found or type unknown



Sukabumi - Polsek Cicurug Polres [Sukabumi](#) bekerjasama dengan Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI berhasil membongkar dan menggagalkan pengiriman obat keras terbatas melalui jasa pengiriman ekspedisi. Jumat malam (26/08/22).

Kapolres Sukabumi AKBP Dedy Darmawansyah melalui Kapolsek Cicurug Kopol Parlan mengatakan kepada tim liputan Humas Polres Sukabumi bahwa pihaknya mendapat telepon dari petugas Bea dan Cukai yang menginformasikan bahwa ada dua paket yang ada di ekspedisi Sicepat yang dicurigai.

" Atas informasi tersebut saya langsung memerintahkan beberapa anggota Reskrim mendatangi dan koordinasi dengan pihak ekspedisi Sicepat," Jelas Kopol Parlan. Sabtu (27/08/22).

Kemudian, lanjut Parlan setelah dibuka dan diperiksa isi paket tersebut diketahui berisikan obat-obatan Tramadol dan Hexymer. Menurut Parlan paket obat keras terbatas itu berjumlah dua paket yaitu paket ke satu dengan nomor resi 00639029314 yang berisikan 1000 butir Hexymer dan 100 butir Tramadol, sedangkan paket kedua dengan nomor resi 001838184215 yang berisikan 200 butir Tramadol.

" Kemudian paket kiriman obat terlarang tersebut kami rapihkan kembali dengan harapan diambil penerimanya," paparnya lagi.

Namun setelah ditunggu lama ternyata paket barang haram tersebut tidak diambil oleh penerimanya.

" Kemungkinan sang penerima sudah curiga karena paket tersebut sebelumnya dalam aplikasinya sempat dipending oleh ekspedisi (di Hold)," tutur Kopol Parlan.

Petugas Reskrim Polsek Cicurug Polres Sukabumi sempat mengecek alamat yang tertera dalam paket, namun alamat tersebut ternyata tidak ada.

" Kami sudah melimpahkan kasus ini ke Satnarkoba Polres Sukabumi bersama dengan BB nya," pungkas Parlan.